

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern ini semua semakin maju, baik dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua berkerja serba cepat dan instan. Dunia sekarang ini menjadi era instant semua ingin lebih cepat. Adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, dalam kesehariannya manusia dimanjakan dengan teknologi yang ada seperti mesin-mesin yang memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju mendorong perusahaan memiliki pola pikir yang semakin maju. Sekarang ini, semakin banyak penggantian tenaga kerja manusia menjadi mesin-mesin yang dinilai dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan mengurangi biaya-biaya salah satunya adalah biaya tenaga kerja. Pergantian tenaga kerja menjadi mesin inilah yang menyebabkan adanya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dimana-mana. Karyawan dan pekerja yang terkena PHK pasti juga berusaha untuk memutar pikiran agar tetap mendapatkan uang dan bertahan hidup. Mereka terdorong untuk membuat usaha atau bisnis kecil dan berharap agar semakin besar. Usaha dan bisnis baru bermunculan dimana-mana yang membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat.

Dorongan membuat usaha dan bisnis sendiri, menumbuhkan usaha perseorangan dan usaha mikro, kecil, dan menengah atau sering disebut juga UMKM dan usaha perorangan. Persaingan yang sengit membuat usaha

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

perorangan pun terdesak dan semakin terhimpit, karena adanya pengusaha dengan modal besar. Membangun sebuah usaha, tentu yang diinginkan pemilik usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha tersebut akan terus berjalan, merugi, bahkan dapat semakin besar tergantung dari keuntungan yang didapat.

Menurut Cecily & Michael (2011: 206-207) mendapatkan keuntungan, perlu adanya strategi pengambilan keputusan tentang bagaimana menentukan harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan laba rugi usaha. Menentukan harga pokok produksi terdapat dua metode, metode harga pokok pesanan dan harga pokok proses. Menghitung biaya dengan jumlah yang relative kecil yang produk dan jasanya desain seperti keinginan pembeli, maka dipergunakan perhitungan biaya berdasar pesanan. Jumlah yang relative besar yang produk dan jasanya homogen maka dipergunakan perhitungan biaya berdasar proses.

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan atau *job order costing* saat ini sangat dibutuhkan sehubungan dengan penentuan harga jual demi mendapatkan laba yang maksimal bagi perusahaan dan usaha berbasis pesanan. Menurut Mulyadi (2015:37-38) karakteristik usaha perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan yang pertama, proses pengolahan produk terputus-putus yang maksudnya jika pesanan satu selesai maka produksi dihentikan dan mengerjakan pesanan yang selanjutnya. Kedua, spesifikasi produk yang dihasilkan sesuai dengan pesanan si pemesan atau bisa dikatakan spesifikasi produk ditentukan oleh si pemesan.

Ketiga, produksi hanya dilakukan untuk memenuhi keinginan si pemesan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudang.

Begitu pula pada perusahaan knalpot Fajar Indah yang penjualannya berbasis pesanan dengan karakteristik usaha seperti yang disebutkan diatas, sudah berdiri sejak tahun 1990 hingga sekarang. Perusahaan tersebut menerima pesanan knalpot untuk berbagai merk mobil dari pelanggan. Perusahaan menghitung biaya dalam harga pokok produksi pesannya menggunakan estimasi saja. Serta tidak adanya penggolongan biaya membuat pembebanan biaya terhadap produksi pesanan tidak akurat, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan *Job Order Costing Method* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Knalpot Fajar Indah”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana *job order costing method* digunakan dalam menentukan harga pokok produksi produk pada Perusahaan Knalpot Fajar Indah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *job order costing method* dalam menentukan harga pokok produksi produk pada Perusahaan Knalpot Fajar Indah.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* dan mempraktikkan ilmu secara langsung yang dapat memperkaya pengalaman bagi penulis serta menjadi referensi dan informasi bagi penelitian sejenis dimasa mendatang.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan kepada perusahaan dalam mengelola, pengambilan keputusan dan menetapkan harga pokok produksi dengan menerapkan metode *job order costing* guna meningkatkan akurasi harga jual produk dan mengendalikan biaya produksi.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi, kajian dan informasi untuk melakukan penelitian sejenis secara mendalam. Dan sebagai penambah wawasan bagi pembaca tentang bagaimana penerapan metode *job order costing* dalam menentukan harga pokok produksi.